

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada hari Rabu, 13 Maret 2019 peneliti melakukan penelitian pertama di MTsN 05 Tulungagung. Peneliti datang kesekolah MTsN 05 Tulungagung pada pukul 09.30 WIB. Sesampainya di sekolahan, peneliti langsung mencari mencari Pak Imam Buchari dan Pak Mustofa selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung. Setelah bertanya ke tempat piket, ternyata Bapak Imam Buchari sedang menguji ujian praktek pada anak kelas IX D. Peneliti kemudian menuju ruang tempat Pak Imam Buchari menguji. Tak butuh waktu lama peneliti langsung menjelaskan tujuan mengapa peneliti menemui Pak imam Buchari. Namun karena kondisi yang kurang memungkinkan, maka Pak Imam Buchari memutuskan untuk melakukan wawancara pada hari kamis, tanggal 14 maret.



Peneliti melanjutkan untuk menemui Pak Mustofa yang berada diruang guru. Setelah menjelaskan maksud kedatangan peneliti, ternyata Pak Mustofa tidak bisa melakukan kegiatan wawancara pada hari itu karena ada acara dan meminta untuk diundur pada hari jum'at, 15 Maret.

Pada keesokan harinya, tanggal 14 Maret 2019 sekitar pukul 10.00 WIB. Peneliti datang lagi ke sekolah untuk melakukan wawancara terhadap Pak Imam Buchari. Beliau menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu kelancaran penelitian. Proses wawancara pun berjalan dengan lancar, begitu juga dengan wawancara yang dilakukan dengan Pak Mustofa pada tanggal 15 Maret 2019.

Setelah ditemukan beberapa data yang dibutuhkan, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Seluruh data yang telah terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data dalam bentuk uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan jelas, maka peneliti menjabarkan sebagai berikut:

1. Kesulitan membaca Al-Qur'an

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek-aspek tersebut harus dilaksanakan secara seimbang agar tujuan suatu pendidikan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan komponen yang mendukung proses pendidikan. Salah satu komponen yang berpengaruh dalam suatu pendidikan adalah seorang guru, dimana seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya secara profesional, tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan pelajaran saja akan tetapi juga mengaplikasikannya dalam pembelajaran serta menjadi suri tauladan yang baik.

Namun pada kenyataannya kegiatan belajar setiap individu, tidak selalu berjalan dengan lancar dan efektif, misalnya dalam hal konsentrasi maupun pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru. Kejadian seperti itu sering terjadi dan kita jumpai dalam proses pembelajaran.

Seperti halnya yang terjadi di MTs Negeri 05 Tulungagung, dalam hal belajar Al Qur'an Hadits peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya Al-Qur'an Hadits itu tidak hanya berisi tentang pengertian Al-Qur'an dan hadits melainkan cara membaca, menulis dan menghafal bacaan Al-Qur'an hadits secara baik dan benar. Jadi, akan menyulitkan bagi mereka yang masih awam dengan Al-Qur'an. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Mustofa selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Kesulitan belajar siswa itu pasti ada, sama halnya dengan pelajaran yang lainnya. Dalam konteks pelajaran Al-Qur'an Hadits kesulitan utama yang dialami oleh siswa yaitu dalam hal membaca Al-Qur'an. Terutama anak yang berasal dari SD belum banyak yang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan anak yang berasal dari MI dan anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an itu tidak terlalu mengalami kesulitan belajar.¹



Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa akan berdampak pada proses pembelajaran, dan proses pembelajaran pun tidak bisa menunai hasil secara

¹ Wawancara dengan Bapak Drs Mustofa tanggal 15 Maret 2019, pukul 09.00 WIB

maksimal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan gejala-gejala kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung, seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Imam Buchari:

Ada sebagian siswa yang kurang tanggap saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedang dilaksanakan, misalnya saja ketika diberikan suatu evaluasi sederhana seperti membaca dan menulis Al-Qur'an, ternyata masih banyak siswa yang belum bisa. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa.²



2. Kesulitan menghafal ayat dan hadits

Metode menghafal saat ini sudah mulai berkurang, padahal metode ini sudah diterapkan secara efektif pada zaman Rosulallah. Akibatnya banyak anak zaman sekarang yang kesulitan dalam hal menghafal.

² Wawancara dengan Bapak Imam Buchari tanggal 14 Maret 2019, pukul 10.00 WIB

Setelah selesai wawancara dengan bapak Imam Buchari peneliti mewawancarai siswa yang telah ditunjuk oleh bapak Imam Buchari dimana siswa tersebut dianggap mengalami kesulitan belajar. Siswa tersebut bernama Khoiril Ikhwan Safiq berasal dari kelas VIII C. berikut keterangan dari Khoiril Ikhwan Safiq kelas VIII C:

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits saya mengalami beberapa kesulitan belajar, diantaranya belajar membaca, dan menghafal Al-Qur'an, karena pada dasarnya saya berasal dari Sekolah Dasar dan tidak ikut tpq. Tapi, dengan adanya Madrasah Diniyah yang diadakan oleh sekolah sebelum jam pelajaran formal dimulai sedikit demi sedikit saya dapat mengatasi kesulitan belajar yang saya alami.³



Tingkat kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda merupakan tugas yang berat bagi guru Al-Qur'an Hadits. Karena, dengan perbedaan kemampuan pastinya kesulitan yang ditimbulkan juga akan berbeda. Dilihat dari riwayat

³ Wawancara dengan Khoiril Ikhwan Safiq tanggal 14 Maret 2019, pukul 10.23 WIB

jenjang sekolahnya, kebanyakan siswa dari Madrasah Ibtidaiyah lebih mudah untuk menerima pelajaran Al-Qur'an Hadits karena mereka sudah dikenalkan terlebih dahulu mengenai pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar akan merasa kesulitan dalam menerima pelajaran Al-Qur'an Hadits karena siswa kurang mendapatkan pelajaran yang berkaitan dengan hafalan ayat Al-Qur'an dan hadits. Menurut observasi peneliti adalah sebagai berikut:

Kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidaklah sama, siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Ada siswa yang sudah lancar dalam membaca tapi tak pandai hafalan, ada juga siswa yang bisa dengan baik namun buruk dalam pelafalan makhrojul hurufnya karena tidak tau akan ilmu tajwid, dan lain-lain.⁴

3. Minat

Kesulitan belajar siswa tidak hanya bersumber dari kemampuan siswa namun, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tak luput dari berbagai faktor. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar itu ada banyak sekali, entah itu dari faktor intern maupun dari faktor ekstern. Diantaraya yang menjadi faktor intern yaitu kurangnya minat belajar siswa seperti yang diungkapkan oleh bapak imam Buchari:

Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits ada sebagian siswa yang kurang menyukai pembelajaran Al Qur'an Hadits karena mereka banyak yang menganggap bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah suatu pembelajaran yang sulit untuk dicerna dan dipahami.⁵

⁴ Observasi Ridho Putra setiawan tanggal 14 Maret 2019, pukul 11.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Imam Buchari tanggal 14 Maret 2019, pukul 10.00 WIB

4. Capek

Belajar setiap hari tentunya membuat peserta didik mengalami kelelahan, apalagi jika jam pelajaran dilaksanakan pada jam yang terakhir. Seperti pengakuan dari salah seorang siswa yaitu dari pengakuan Andhika Ferianto siswa kelas VIII E yang menjadi faktor lain dari kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits yaitu rasa capek:

Saya merasa capek saat pelajaran Al-Qur'an Hadits karena jam pelajaran Al-Qur'an Hadits berada pada jam terakhir. Bukan hanya capek tapi saya juga merasa mengantuk karena cuaca yang sudah panas, belum lagi karena merasa lapar. Jadi saya sangat kesulitan untuk berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung.⁶



Kelelahan menjadi salah satu gejala kesulitan belajar karena kelelahan membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang memperhatikan materi yang

⁶ Wawancara dengan Andhika Ferianto tanggal 14 Maret 2019, pukul 10.25 WIB

disampaikan oleh guru, dan dengan kurangnya konsentrasi akibat kelelahan maka siswa juga akan kesulitan dalam menerima materi dari guru.

5. Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama anak oleh karena itu keluarga menjadi faktor ekstern yang menjadi penyebab kesulitan belajar. Akan tetapi dengan kurangnya perhatian dari keluarga bisa menjadi faktor kesulitan belajar bagi anak itu sendiri. Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak Mustofa:

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ada banyak, misalnya saja dari keluarga siswa sendiri kurang agamis, ataupun orang tuanya tidak bisa membaca Al-Qur'an, sehingga kebanyakan anaknya pun juga tidak bisa membaca Al-Qur'an.⁷

6. Lingkungan

Selain dari keluarga, lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh akan perkembangan seorang anak. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Mustofa:

Lingkungan yang kurang agamis merupakan masalah yang serius bagi perkembangan anak. Sekarang sebenarnya sudah ada banyak TPQ yang didirikan, tapi terkadang anak tidak mau belajar di TPQ, bisa jadi karena pengaruh dari lingkungan maupun kurangnya support dari lingkungan dan orang tua si anak.⁸

Dengan kondisi lingkungan yang baik maka akan membentuk pribadi siswa yang baik, begitupun sebaliknya, jika kondisi lingkungan kurang baik maka kepribadian siswa pun bisa terpengaruh menjadi kurang baik.

⁷ Wawancara dengan Bapak Drs Mustofa tanggal 15 Maret 2019, pukul 09.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Buchari tanggal 14 Maret 2019, pukul 10.00 WIB

7. Pemberian Motivasi

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa merupakan masalah yang serius dan harus segera diatasi. Siswa tidak boleh terlalu lama berlarut dalam kesulitan belajar yang tak kunjung ada penyelesaiannya. Maka dari itu berbagai cara harus diupayakan oleh guru sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam sekolah agar siswa dapat belajar secara optimal, sehingga siswa dapat mencapai hasil secara maksimal.

Begitu juga dengan guru di MTsN 05 Tulungagung. Dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata Al-Qur'an Hadits, guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya memberikan pemahaman materi saja akan tetapi juga melakukan berbagai strategi yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Adapun berbagai bentuk strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa salah satunya yaitu dengan memberikan sebuah motivasi.

Salah satu tindakan yang kami lakukan ketika siswa mengalami kesulitan belajar yaitu memberikan sebuah dorongan berupa motivasi yang menyenangkan bagi siswa. Dengan memberikan sebuah motivasi diharapkan siswa mampu terpicu untuk lebih semangat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁹

⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Buchari tanggal 14 Maret 2019, pukul 10.00 WIB



Pemberian sebuah motivasi merupakan cara yang cukup efektif dalam menumbuhkan semangat pada siswa. Karena dengan adanya sebuah motivasi siswa akan merasa diperhatikan sehingga siswa bisa lebih percaya diri

8. Menggunakan Media LCD Proyektor

Dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, salah satu strategi yang dilakukan oleh guru MTsN 05 Tulungagung yaitu dengan menggunakan fasilitas kelas yang sudah disediakan oleh sekolah, misalnya saja lcd proyektor. Karena seorang guru itu harus bisa kreatif mungkin agar siswa dapat menikmati jalannya proses pembelajaran. Bapak Mustofa mengatakan:

Jadi materi kita buat dengan sebuah peta konsep yang akan ditampilkan melalui lcd proyektor untuk lebih memudahkan siswa dalam belajar, bisa juga kita selipkan beberapa video yang berkaitan dengan

pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar siswa tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran.¹⁰



Dengan pemanfaatan media berupa lcd proyektor dalam kelas dapat memberikan pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran akan lebih menarik dan membuat siswa tidak merasa bosan.

9. Google Classroom

Selain itu, dengan majunya teknologi di era saat ini, guru juga harus bisa mengambil sisi positifnya. Contohnya dengan melakukan sebuah terobosan untuk meminimalisir kesulitan belajar anak lewat sebuah aplikasi yang bernama goggle classroom yang bisa dipakai pada android. Seperti yang diucapkan oleh bapak Mustofa:

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Drs Mustofa tanggal 15 Maret 2019, pukul 09.00 WIB

Dalam waktu satu bulan ini kami sudah mulai menggunakan aplikasi google classroom, jadi anak-anak bisa membawa hp dan laptop ke sekolah, anak juga sangat antusias dengan penggunaan aplikasi goggle classroom. Dengan penggunaan aplikasi ini mempermudah guru dalam memberikan bahan ajar yang berkaitan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits bahkan apabila saya ada sebuah acara yang memaksa tidak bisa hadir kesekolah, maka saya tinggal memberi tugas ke siswa melalui aplikasi google classroom.¹¹

Pemanfaatan teknologi yang berkembang merupakan suatu langkah yang efektif untuk mengatasi problem dalam pendidikan. Selain penggunaannya mudah, program classroom ini juga bisa dijalankan di hp android sehingga memungkinkan semua siswa bisa menikmatinya. Bahkan guru juga bisa mengawasi mana siswa yang mengerjakan tugas dari guru dan mana yang tidak mengerjakan.

10. Kegiatan Madrasah Diniyah

Selanjutnya, strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan Madrasah Diniyah yang diadakan setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Imam Buchori:

Salah satu cara untuk mengajarkan Qur'an Hadits pada siswa yaitu dengan diadakannya program kelas madin yang dilakukan setiap hari pada pukul 06.45 sampai dengan pukul 07.40. Dengan partisipasi guru dalam kegiatan madrasah diniyah dapat membantu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an menjadi sedikit bisa membaca. Dalam kelas Madin tersebut dibagi menjadi beberapa kelas diantaranya, dari yang masih membaca iqra', Al-Qur'an, dan kitab. Dengan adanya

¹¹ Wawancara dengan Bapak Drs Mustofa tanggal 15 Maret 2019, pukul 09.00 WIB

pengelompokan dalam kelas ini bertujuan untuk memudahkan dan mengoptimalkan kinerja guru dalam memberikan materi.¹²



Diadakannya kegiatan pelajaran madin merupakan salah satu cara yang sangat efisien dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, terutama bagi siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. membiasakan membaca Al-Qur'an setiap pagi akan memberikan dampak yang positif karena bisa memberikan rasa nyaman pada hati siswa sehingga siap menerima pelajaran selanjutnya.

¹² Wawancara dengan Bapak Imam Buchari tanggal 14 Maret 2019, pukul 10.00 WIB

B. Temuan-Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru Al-Qur'an Hadits, serta para siswa di MtsN 05 Tulungagung terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran A-Qur'an Hadits diduga bahwa siswa mengalami kesulitan dalam hal membaca Al-Qur'an dan kesulitan menghafal ayat dan hadits.

Sedangkan strategi guru Al-Qur'an Hadits yang digunakan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan cara: pemberian motivasi, penggunaan fasilitas kelas, google classroom, dan diadakan kegiatan madin.

Adapun temuan penelitian yang penulis dapatkan dari proses analisis terhadap data pada sub bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Temuan Tentang Kesulitan Belajar yang dihadapi Oleh Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MtsN 05 Tulungagung

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang diharapkan mampu memberikan motivasi pada siswa untuk mempelajari serta mempraktekkan ajaran Islam yang banyak mengandung nilai-nilai kehidupan. Tidak hanya sebatas itu, Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama dalam agama Islam, sekaligus dijadikan suatu pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dirasa sangat penting karena didalam pelajaran Al-Qur'an Hadits terkandung materi tentang tema-tema yang dapat mengantarkan manusia kejalan yang benar dan selalu bertaqwa kepada Allah SWT dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, agar senantiasa bahagia dunia dan akhirat. Tentu akan sangat disayangkan apabila siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang sangat berguna bagi kehidupan ini.

Adapun jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MtsN 05 Tulungagung yaitu kesulitan membaca Al-Qur'an dan kesulitan menghafal ayat dan hadits.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa masih dalam hal yang wajar karena melihat latar belakang dari siswa itu sendiri, kesulitan tersebut masih bisa diatasi jika siswa memang bersungguh-sungguh dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Sehingga dengan adanya suatu keinginan dan semangat dari siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits dapat membuat siswa tidak terlalu mengalami kesulitan belajar dan akan memudahkan guru dalam penyampaian materi secara maksimal.

2. Temuan Tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung

Cara mengatasi kesulitan belajar tidak dapat dipisahkan dari faktor penyebab kesulitan belajar. Oleh karena itu, dalam menghadapi siswa yang

mengalami kesulitan belajar, perlu pemahaman dari seorang guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswanya, yang merupakan dasar dalam usaha memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat.

Strategi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung sudah sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru untuk memberikan dorongan pada siswa agar lebih semangat dan merasa nyaman dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Diantaranya bentuk usaha yang dilakukan oleh para guru yaitu sebagai berikut:

Pertama: memberikan motivasi kepada siswa, *kedua:* penggunaan fasilitas yang disediakan sekolah misalnya penggunaan media lcd proyektor, *ketiga:* pemanfaatan aplikasi google classroom, *keempat:* guru berpartisipasi dalam kegiatan madin yang dilakukan setiap pagi.

Dengan adanya berbagai bentuk usaha yang dilakukan di atas, diharapkan dapat memberikan semangat pada siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits agar tidak mengalami kesulitan belajar dan tujuan dari kegiatan pembelajaran mampu mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa implementasi guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik telah terealisasi dengan baik. Strategi tersebut dilakukan untuk

menambah semangat siswa agar lebih giat dalam belajar supaya tidak mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

C. Analisis

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi diatas, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar yang Dihadapi Oleh Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka pada focus pertama ditemukan beberapa temuan. Adapun temuan mengenai kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung yaitu: kesulitan membaca Al-Qur'an, dan kesulitan menghafal ayat dan hadits.

Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, melihat latar belakang siswa yang tidak semua berasal dari Madrasah Ibtidaiyah maupun lingkungan yang beragama dimana siswa telah diberi pengenalan tentang Al-Qur'an sejak dini, akan tetapi banyak siswa yang berasal dari sekolah dasar yang kurang pengenalannya dengan Al-Qur'an sehingga akan lebih menyulitkan siswa dalam Al-Qur'an secara baik.

Belajar Al-Qur'an tidak bisa dilakukan secara instan tetapi membutuhkan beberapa tahapan diantaranya, dimulai dari Iqro terlebih dahulu kemudian Al-Qur'an. Dalam Iqro' siswa dikenalkan dengan bacaan

huruf hijaiyah dan cara membacanya, setelah siswa sudah menguasai Iqro' barulah mulai membaca Al-Qur'an.

Kedua, mengenai kesulitan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits sebenarnya tergantung individu masing-masing. Adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal dikarenakan kurangnya kebiasaan membaca ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Untuk itu dibutuhkan kebiasaan membaca berulang-ulang agar materi yang dihafalkan mudah untuk diingat. Oleh karena itu, peserta didik diharuskan untuk membiasakan diri membaca, selain itu, guru juga harus sering memotifasi peserta didik untuk lebih gemar membaca, karena membaca itu cendela dunia.

2. Strategi yang Dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan cara atau strategi yang tepat. Maksudnya dengan memakai cara-cara tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan ilmu pengetahuan semata mata, tapi juga tampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan ini sudah barang tentu harus dapat dilihat dan diamati.

Agar cara yang digunakan dalam suatu pembelajaran bisa lebih efektif, maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk

perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk siswa dengan kemampuan sedang tentu berbeda dengan siswa yang pandai, kiat lain untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diawali dengan rancangan pembelajaran. Namun perlu ditegaskan bahwa bagaimanapun canggihnya suatu rancangan pembelajaran, hal itu bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa rancangan pembelajaran yang berkualitas.

Untuk itu guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya memberikan kiat-kiat belajar, tetapi mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa bentuk strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diantaranya:

a. Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi sangatlah penting, karena motivasi sebagai pendorong gairah dan semangat siswa. Dengan adanya motivasi, maka semangat siswa untuk belajar akan meningkat, hal itu menjadikan siswa akan haus prestasi dan ilmu pengetahuan.

b. Penggunaan Fasilitas Media LCD Proyektor

Dengan tersediannya fasilitas sekolah yang lengkap, tentunya proses pembelajaran akan lebih baik. Begitu juga yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung. Selain ketrampilan dalam mengajar menggunakan metode ceramah, guru juga menggunakan

fasilitas sekolah berupa media lcd proyektor guna menunjang pembelajaran pada siswa.

c. Google Classroom

Penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Keunggulan pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran yaitu mudah dipakai dan dipahami karena tampilannya yang menarik dan simple. Dengan adanya aplikasi google classroom siswa bisa belajar dimana saja dan para guru juga dapat memantau pekerjaan para siswa melalui aplikasi tersebut.

d. Kegiatan Madin

kegiatan madin yang dilakukan sebelum jam formal pelajaran dimulai akan memberikan dampak positif bagi siswa, karena dalam kegiatan madin memberikan pelajaran agama islam yang tidak diajarkan pada pendidikan formal, dimana kegiatan tersebut sangat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami ilmu pengetahuan agama islam Dengan kegiatan ini diharapkan siswa mampu mengembangkan dirinya dengan pengetahuan baru yang belum dimilikinya.